

## Sosialisasi Kewirausahaan dan Pembelajaran Edukatif Bagi Masyarakat dan Anak Anak di Kelurahan Paluh Kemiri, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Diana Suita<sup>1</sup>, Liza Fitriana<sup>2</sup>, Haida Dafitri<sup>3</sup>, Johan Oberlyn Simanjutak<sup>4</sup>, Simon Petrus Simorangkir<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Harapan (UNHAR) Medan

<sup>4</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>5</sup>Universitas Asahan (UNA), Kisaran Medan

E-mail: [dns1301@gmail.com](mailto:dns1301@gmail.com)

### Article History:

Received: 19 November 2023

Revised: 24 November 2023

Accepted: 26 November 2023

**Keywords:** *Wawasan kewirausahaan, Pembelajaran Edukatif, Generasi Z*

**Abstract:** *Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, yaitu: memberikan wawasan kewirausahaan serta penggunaan pembelajaran edukatif bagi masyarakat dan anak – anak terkait wawasan kewirausahaan berbasis pembelajaran edukatif bagi masyarakat dan anak anak di Kelurahan Paluh Kemiri , Lubuk Pakam, Deli Serdang. Metode pengabdian yang digunakan berupa sosialisasi dan Presentasi, diskusi, Tanya jawab penerapan media pembelajaran edukatif berbasis kewirausahaan. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di Jalan Keluarga Gang Haji Tasmi, Lingkungan 3 di Kelurahan Paluh Kemiri , Lubuk Pakam, Deli Serdang penerapan media pembelajaran edukatif berbasis wawasan kewirausahaan untuk guru baik guru TK, SD dan Madrasah dan para masyarakat petani, pedagang, pegawai swasta, adalah guru dan masyarakat dapat memahami dan menerapkan berbagai wawasan kewirausahaan dalam pembelajaran edukatif baik itu di sekolah dan di luar sekolah , baik media pembelajaran untuk anak anak usia dini itu luas, bukan hanya media yang sengaja dirancang dan di desain oleh guru saja akan tetapi benda apapun bisa dijadikan media pembelajaran selagi benda itu memiliki nilai edukasi. Selain itu kenyataannya bahwa pada dasarnya wawasan kewirausahaan membutuhkan arahan, bimbingan untuk diterapkan, dikembangkan secara lebih lanjut lagi yang bermanfaat pada generasi Z dalam membentuk pendidikan /pembelajaran kreatif sangatlah penting, dengan cara memberikan dukungan ruang eksplorasi, inspirasi dan sangatlah penting dapat mengembangkan anak anak dalam hal kreativitas, kolaborasi, kemandirian, serta rasa percaya diri.*

*Hal ini sungguh dapat mengembangkan pendidikan yang kreatif bagi generasi Z ( yang lahir tahun 1995 hingga 2021). Mereka era digital, dan dapat di laksanakan di sekolah ataupun luar sekolah dan di rumah serta keberadaan kewirausahaann existensinya dalam kehidupan masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Awal pemerintahan Kota Medan yang menjadi pusat pemerintahannya, karena memang dalam sejarahnya sebagian besar wilayah Kota Medan adalah yang disebut dengan Tanah Deli dan merupakan daerah Kabupaten Deli Serdang. Pada tahun 1980-an, pemerintahan daerah ini pindah ke daerah Lubuk Pakam, sebuah kota kecil yang terletak di pinggir Jalan Lintas Sumatra dan lebih kurang berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Medan. Dimana telah ditetapkan menjadi ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Daerah ini, sejak terbentuk menjadi kabupaten sampai dengan tahun tujuh puluhan mengalami beberapa kali perubahan luas wilayahnya, karena Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, dan Kota Binjai yang berada di daerah perbatasan pada beberapa waktu yang lalu meminta/mengadakan perluasan daerah, sehingga luasnya berkurang menjadi 4.397,94 km<sup>2</sup>.

Pada tahun 2004, Kabupaten ini kembali mengalami perubahan baik secara Geografi maupun Administrasi Pemerintahan, setelah adanya pemekaran daerah dengan lahirnya Kabupaten baru Serdang Bedagai sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2003, sehingga berbagai potensi daerah yang dimiliki ikut berpengaruh. Dengan terjadinya pemekaran daerah, maka luas wilayahnya sekarang menjadi 2.394,62 km<sup>2</sup> terdiri dari 22 kecamatan dan 394 desa/kelurahan, yang terhampar mencapai 3,34% dari luas Sumatera Utara.

Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang dipindahkan tempat kedudukannya dari wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan ke kota Lubuk Pakam di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang. Lubuk Pakam adalah salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Lubuk Pakam juga menjadi ibu kota dari kabupaten Deli Serdang. Lubuk Pakam dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Sumatera dan Jalur Kereta Api Trans Sumatera serta merupakan salah satu pusat proyek pengembangan Mebidang (Medan-Binjai-Deli Serdang). Dan Kecamatan Lubuk Pakam dekat dengan Bandar Udara Internasional Kualanamu, yang berada di Kecamatan Beringin. kota ini memiliki batas wilayah dengan 3 kecamatan lainnya, yakni:

- Utara Kecamatan Beringin
- Timur Kecamatan Pagar Merbau
- Selatan Kecamatan Pagar Merbau
- Barat Kecamatan Tanjung Morawa

Kota ini memiliki 6 desa dan 7 kelurahan di antaranya;

1. Desa Bakaran Batu
2. Kelurahan Cemara
3. Lubuk Pakam I, II
4. Lubuk Pakam Pekan
5. Kelurahan Lubuk Pakam III
6. Desa Pagar Jati
7. Desa Pagar Merbau Tiga
8. Kelurahan Paluh Kemiri
9. Desa Pasar Melintang

10. Kelurahan Petapahan
11. Desa Sekip
12. Kelurahan Syahmad
13. Desa Tanjung Garbus

Penduduk Deli Serdang terdiri dari: Suku Jawa 35,5%, Melayu 25,5%, Batak 31% (sudah termasuk semua sub-suku Batak seperti: Toba, Karo, Mandailing, Simalungun, bahkan Angkola serta Pakpak), dan juga suku-suku lainnya seperti: Tionghoa, Minang, Nias, Aceh, Tamil-India, dan lain-lain dengan persentase 8%. Penduduk asli atau suku yang mendiami Kabupaten Deli Serdang adalah suku Melayu Deli dan Melayu Serdang. Meski demikian, Lubuk Pakam sangat heterogen, penduduk dari suku lain juga banyak tinggal di kecamatan ini, termasuk suku Batak, khususnya Batak Karo, Batak Simalungun, dan sebagian Batak Toba. Penduduk dari suku lainnya seperti Jawa, Tionghoa, juga banyak di kawasan ini. Bahasa yang digunakan umumnya Indonesia, Melayu, Karo, Batak Toba, Tionghoa.

Tahun 2021, jumlah kecamatan Lubuk Pakam sebanyak 90.984 jiwa, dengan kepadatan 3.356 jiwa/km<sup>2</sup>. Terdapat SD, guru TK dan Madrasah dikota ini dan yang menjadi undangan dalam sosialisasi pengabdian ini. Dan didalam pengabdian ini peserta yang diundang selain Kepala Sekolah SD, guru dan madrasah, di undang juga petani jagung, petani padi dan cabe, para pedagang, pegawai swasta dan lokasi TK sebelah kantor lurah. Terdapat SD Negeri di Paluh Kemiri yang berlokasi di jalan ahmad Yani dan jumlah SD yang berada di Paluh Kemiri sebanyak 10 sekolah.



**Gambar 1. Lokasi Map Pengabdian (Sumber: Googlr Maps)**



**Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 3. Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Pendidikan atau pengajaran anak-anak di sekolah menjadi tanggung jawab guru, dimana proses pendidikan di sekolah merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk diterapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Guru dalam proses mendidik dan membimbing anak-anak juga dapat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk menumbuhkan minatnya. Sekolah memiliki konsep untuk melaksanakan pendidikan kewirausahaan sejak dini dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Mendidik anak menjadi seorang wirausahawan tidak dalam hitungan satu, dua, dan tiga bulan saja, melainkan harus menjadi sebuah proses yang panjang dan sistematis.

Berbagai faktor yang mempengaruhi minat anak berwirausaha tersebut, maka sekolah sebagai lembaga formal wajib membimbing anak-anak, mengarahkan, dan menanamkan

pendidikan kewirausahaan sejak dini. Melalui pembelajaran sehari-hari, guru dapat memahami karakter anak, minat anak, dan potensi anak. Jika mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha kelak, maka sebagai guru harus memotivasi cita-cita mereka tersebut. Tidak bisa dipungkiri, mungkin tidak semua anak-anak senang berwirausaha, namun paling tidak sekolah memberikan fasilitas dan bimbingan guna menyalurkan nilai-nilai kebaikan dari memiliki jiwa entrepreneurship.

Karakter wirausaha yang dapat ditanamkan kepada anak-anak sekolah dasar dapat dimulai dari karakter baik, seperti, kreatif, mandiri, leadership, mampu memecahkan masalah, tidak mudah putus asa, mampu mengelola uang, dan dapat berinteraksi dengan orang lain, penting dalam kreativitas. Jiwa kreatif dalam pendidikan kewirausahaan ini meliputi kreatif dalam menemukan dan mengaplikasikan ide penambahan nilai guna dari suatu barang dan jasa.

Guru dapat mengembangkan jiwa kreatif anak dengan memberikan tugas mengeksplorasi barang-barang yang dianggap tidak ada nilai gunanya, atau kebutuhan masyarakat akan jasa. Lalu anak-anak diberikan tugas untuk memberikan ide agar barang yang awalnya dinilai sepele menjadi sesuatu yang lebih berharga dan dapat menghasilkan keuntungan, misal anak-anak membangun kreativitas dari kain perca potong-potongan yang diubah menjadi berbagai bentuk kerajinan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diberi kesempatan untuk membuat sendiri kerajinan dari kain perca potong-potongan tersebut dan guru bertugas memberikan bimbingan terkait dengan pembuatannya. Guru dapat mengapresiasi dengan memberikan saran-saran terbaik agar anak bangga dengan hasil kreativitas mereka.

## **METODE**

### **Tahapan dan Metode Pelaksanaan**

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

- a. Pembukaan
- b. Doa
- c. Kata Sambutan
- d. Pemberian Plakat/cenderamata
- e. Acara ceramah yang dilakukan oleh narasumber
- f. Ishoma
- g. Penutupan/ Photo bersama

- 1) Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah. Bentuk ceramah digunakan penerjemah untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan diskusi.
- 2) Langkah-langkah operasional diperlukan untuk mengatasi permasalahan kewirausahaan serta penggunaan pembelajaran edukatif bagi masyarakat dan anak-anak yang terkait dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis (diskusi)
- 3) Sebelum melakukan pelatihan pelaksana pengabdian akan melakukan analisis kegiatan. Dimulai dari survey terhadap peserta yang akan diundang, dan kebutuhan untuk media pembelajaran edukatif, generasi Z, anak usia dini. Sehingga produk wirausaha era digital yang dibuat nantinya akan dapat berguna bagi pendidikan khususnya untuk TK.
- 4) Setelah melakukan analisis kebutuhan pelaksana program pengabdian ini akan membuat rancangan pembelajaran yang akan dihasilkan sesuai yang edukatif. Tujuan dari perencanaan ini agar persiapan dalam kegiatan pengabdian ini matang sehingga pembelajaran edukatif kewirausahaan yang dihasilkan juga maksimal.
- 5) Setelah membuat tujuan maka pelaksana program akan membuat materi dan *rundown*

acara. Tujuan pembuatan materi agar peserta lebih mudah memahami sehingga siap dalam melakukan aplikasi hasil pengabdian masyarakat ini. Materi materi sudah disiapkan dari pelaksana program sehingga peserta cukup merancang saja. *Rounddown* acara berfungsi untuk memberikan sistematika acara pengabdian masyarakat ini dalam program presentasi, diskusi, Tanya jawab pengetahuan yang sudah diberikan dapat terserap oleh para peserta yang hadir di acara pengabdian masyarakat ini.

- 6) Dalam presentasi pelaksanaannya pemateri akan memberikan paparan pengetahuan tentang Kewirausahaan yang akan digunakan dalam pembelajaran edukatif.
- 7) Peserta dengan pelaksana program melakukan evaluasi terhadap produk kewirausahaan yang telah dibuat. Selanjutnya peserta juga akan diberikan pemaparan tentang kewirausahaan terkait wirausaha dalam pembelajaran edukatif yang akan dipasarkan baik secara offline atau online digital.

Goal kegiatan pengabdian ini adalah Kepala Sekolah SD, guru TK dan Madrasah, petani padi, jagung, petani cabe, pedagang, pegawai swasta, TK, di Kelurahan Paluh Kemiri, Lubuk Pakam, Deli Serdang Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk ceramah, presentasi, tanya jawab, diskusi Peserta pelatihan berjumlah 36 orang yang tertera didalam absen daftar kehadiran di pengabdian masyarakat ini dan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 9 November Hari Kamis start jam 10.40 pagi 2023 dengan *rounddown* kegiatan ceramah, presentasi, tanya jawab dan diskusi, pelaksanaan pengabdian ini langsung di lapangan sebagai berikut:

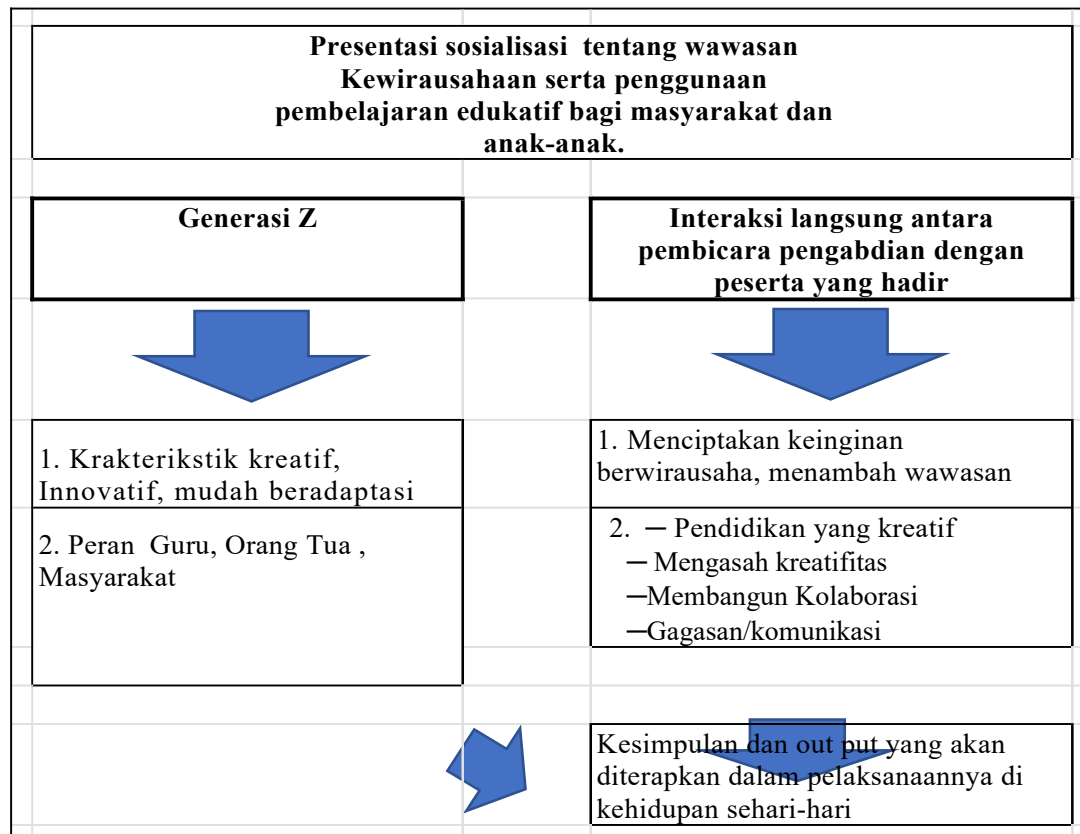
**Tabel 1. Rounddown Kegiatan Pelatihan Pengabdian di Kel. Paluh Kemiri**

No	Tanggal	Program (Agenda) Waktu	Kegiatan
1	9 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10.40 – 10.50</li> <li>• 10.50 – 10.55</li> <li>• 11.00 – 11.07</li> <li>• ABSENSI</li> <li>• 11.07 – 11.10</li> <li>• 11.10 – 11.30</li> <li>• 11.30 – 11.45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Doa</li> <li>• Kata Sambutan dari panitia pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat</li> <li>• Sambutan ke 2 dari kelurahan yang diwakili oleh Bapak Wiyono SE, sekretaris Kelurahan Paluh Kemiri.</li> <li>• Pemberian Plakat / cenderamata</li> <li>• Presentasi, ceramah dari para Peserta Pengabdian bergiliran /bergantian</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Diskusi, simulasi</li> <li>• Out put pengabdian</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ishoma</li> <li>• Kata penutup dari Lurah Bapak BAKHDENI S.STP Dan Photo Bersama</li> </ul>
--	--	--

Waktu dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini tahun 2023 yaitu dimulai pada tanggal 9 November 2023 Jalan Keluarga Gang Haji Tasmi, Lingkungan 3 di kelurahan Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat, dilaksanakan di lapangan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Tahapan Sosialisasi dan Pelaksanaan di lapangan**

Berdasarkan Gambar 2, pengabdian masyarakat dan pelaksanaan hasil pengabdian diperoleh output yang akan di terapkan di dalam kehidupan sehari hari



Gambar 3. Acara Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Photo Bareng Sebelum Acara





**Gambar 5. Peserta Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 6. Photo Bareng Lurah Setelah Selesai Acara**



**Gambar 7. Photo Bareng Lurah Setelah Selesai Acara**



**Gambar 8. Para Peserta Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 9. Photo bareng titik kumpul sebelum ketempat lokasi Pengabdian di Kantor Kelurahan Paluh Kemiri**



Gambar 10. Photo bareng di titik kumpul sebelum ketempat lokasi pengabdian di Kantor Kelurahan Paluh Kemiri



Gambar 11. Persiapan sebelum acara dimulai lokasi di Kantor Kelurahan Paluh Kemiri



**Gambar 12. Data Kependudukan Kelurahan Paluh Kemiri**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Paluh Kemiri. Jalan Keluarga Gang Haji Tasmi Lingkungan 3, Lubuk Pakam, Deli Serdang , tanggal 09 November hari Kamis jam 10.40 pagi 2023 sampai selesai terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi wawasan Kewirausahaan serta pembelajaran edukatif bagi masyarakat dan anak – anak, dengan pesertanya Kepala Sekolah SD, guru TK dan Madrasah, dan masyarakatnya petani padi, petani jagung dan cabe, pedagang, pegawai swasta TK di sebelah kantor Lurah, dimana pengabdian ini dilaksanakan di kantor Lurah Paluh Kemiri, diawali Pembukaan oleh Bapak Wiyono SE, sekretaris Kelurahan Paluh Kemiri dan setelah itu pemberian plakat/cenderamata serta dimulailah presentase sosialisasi kewirausahaan dalam pembelajaran edukatif , Tanya jawab , diskusi dan lain lain serta acara penutupan, photo bareng yang ditutup kata penutupan oleh Bapak Lurah Bakhdeni S.STP dengan disertai pantun pantun, sesuai adat melayu.yang suka berpantun ria

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan dari awal hingga acara penutupan selesai, yang dilaksanakan pengabdian masyarakat di lokasi kantor Kelurahan Paluh Kemiri Jalan Keluarga Gang Haji Tasmi Lingkungan 3, dalam melaksanakan pengabdian ini para tim

juga telah mengaplikasikan di acara ini ini secara offline, tatap muka baik secara Tanya jawab diskusi pembelajaran edukatif yang nantinya akan diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh para guru di Sekolah maupun para orang tua. Masyarakat Kelurahan Paluh Kemiri sangat antusias, terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program pengabdian ini dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan di Kelurahan Paluh Kemiri yang pada dasarnya membutuhkan arahan, bimbingan untuk diterapkan, dikembangkan secara lebih lanjut lagi yang bermanfaat pada generasi Z dalam membentuk pendidikan/pembelajaran kreatif sangatlah penting, dengan cara memberikan dukungan ruang eksplorasi, inspirasi dan sangatlah penting dapat mengembangkan anak-anak dalam hal kreativitas, kolaborasi, kemandirian, serta rasa percaya diri. Hal ini sungguh dapat mengembangkan pendidikan yang kreatif bagi generasi Z ( yang lahir tahun 1995 hingga 2021). Mereka era digital, dan dapat dilaksanakan di sekolah ataupun luar sekolah dan di rumah serta keberadaan kewirausahaan existensinya, manfaat dalam kehidupan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan dari awal pembukaan sampai selesai penutupan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian masyarakat di kantor Kelurahan Paluh Kemiri, dalam melaksanakan pengabdian ini para tim juga telah mengaplikasikan dan terapkan pembelajaran Sosialisasi wawasan Kewirausahaan serta pembelajaran edukatif bagi masyarakat dan anak – anak yang nantinya akan diterapkan di kehidupan sehari-hari, begitu juga para guru di Sekolah maupun para orang tua. Masyarakat Kelurahan Paluh Kemiri sangat antusias, terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program pengabdian ini dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan di Kelurahan Paluh Kemiri yang pada dasarnya membutuhkan arahan, bimbingan untuk diterapkan, dikembangkan secara lebih lanjut lagi yang bermanfaat pada generasi Z dalam membentuk pendidikan kreatif sangatlah penting, dengan cara memberikan dukungan ruang eksplorasi, inspirasi dan sangatlah penting dapat mengembangkan anak-anak dalam hal kreativitas, kolaborasi, kemandirian, serta rasa percaya diri. Hal ini sungguh dapat mengembangkan pendidikan/pembelajaran yang kreatif bagi generasi Z ( yang lahir tahun 1995 hingga 2021). Mereka era digital, dan dapat dilaksanakan di sekolah dan di rumah serta keberadaan existensinya dalam kehidupan masyarakat.

Saran untuk pihak sekolah, sebaiknya memberikan program-program sekolah yang dapat mendorong kreativitas anak – anak seperti mengadakan suatu acara tahunan yang melibatkan seluruh anak – anak untuk ikut meramaikan acara dengan karya-karya mereka yang dapat dijadikan sebagai produk untuk dijual atau dipamerkan dalam suatu acara exhibition. Dan adanya pengabdian masyarakat lanjutan untuk menambah wawasan para guru, masyarakat tentang dunia kewirausahaan dalam pembelajaran yang edukatif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Asnawir, Basyiruddin. Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Budiyarti, Sri. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heny, (2012). *Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Business Center SMK Mart*, Journal of Economic Education. Volume 1. No 2. Halaman 123-129.

Novita, Windya. (2007). *Serba Serbi Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus- kasus*. Penerbit: Salemba Empat .

Suparyanto. (2013). *Kewirausahaan (Konsep dan Realita pada Usaha kecil)*. Bandung: Alfabeta

Supriyatingsih, (2012). *Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Siswa Melalui Praktik Kerja Industri, Journal Of Economic Education*. Vol. 1. No. 2. Hal. 103-109.

Sofiana, Ade. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK N 11 Semarang*. Skripsi.

*www. Wikipedia. Lubuk Pakam*